

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dan berusia 37-59 bulan.
2. Adanya hubungan signifikan antara riwayat anemia ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing.
3. Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing.
4. Adanya hubungan signifikan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing.
5. Adanya hubungan signifikan antara riwayat ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing.
6. Tidak ada hubungan signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing.
7. Adanya hubungan signifikan antara status ekonomi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing.

8. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing adalah status ekonomi.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Kaligesing

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinana faktor kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing, diharapkan Bidan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun program pencegahan stunting pada balita, dapat meningkatkan edukasi tentang pencegahan stunting dimulai sejak masa kehamilan sehingga angka kejadian dapat diminimalkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian lebih mendalam faktor-faktor lain secara komprehensif.

3. Bagi Masyarakat (Kader dan Ibu Balita)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mendukung program-program yang telah dibuat oleh pemerintah maupun puskesmas untuk mendukung penurunan kejadian stunting demi mewujudkan Indonesia Emas 2045.